

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2003). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum berbasis kompetensi yang pada pencapaiannya kompetensi yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan, kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru gambar konstruksi bangunan pada kelas XI program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya, menggunakan tutor sebaya . Pendekatan *tutor sebaya* adalah siswa mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai pengajar .

Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang dijelaskan oleh beberapa siswa dan guru mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. Siswa beranggapan bahwa pelajaran gambar konstruksi bangunan termasuk mata pelajaran sulit, selain itu siswa merasa guru dalam penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa tidak bisa menangkap pembelajaran yang disampaikan dan siswa merasa kurang minat dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan, dikarenakan materi yang di sampaikan adalah materi hitungan yang dimana membuat mereka bingung dan jenuh dalam mempelajarinya.

Guru mengungkapkan keluhan bahwa siswa yang diajarkan kurang mempunyai kemampuan yang memadai, rendahnya motivasi, perhatian dan konsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga mempengaruhi daya tangkap siswa dalam memahami isi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Padahal guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal mana yang mereka tidak pahami pada saat materi disampaikan, akan tetapi siswa enggan untuk mengungkapkannya.

Beberapa alasan yang telah disampaikan guru dan siswa di atas mengenai proses pembelajaran gambar konstruksi bangunan dalam proses pembelajaran guru dominan berperan aktif *teacher centered*. Sedangkan siswa diposisikan sebagai objek yang hanya cenderung menerima materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran, terlihat dari beberapa siswa yang kurang menunjukkan perhatian penuh pada saat proses pembelajaran.

Karena kurangnya minat siswa dan beberapa permasalahan lainnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dilapangan, sehingga beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru tidak bisa dijawab oleh beberapa siswa, selain itu banyak faktor yang mendasari masalah tersebut yakni kelemahan siswa terutama dalam menerapkan konsep pembelajaran sangat berhubungan dengan kompetensi yang siswa miliki. Faktor lain yang mempengaruhi adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi siswa, sehingga tahap pembelajaran yang harus dikembangkan guru dan siswa tidak memungkinkan siswa untuk aktif dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Di lihat dari fenomena di atas untuk meminimalisir permasalahan tersebut dibutuhkan perlakuan khusus pendekatan pembelajaran, penulis mengambil tutor sebaya oleh guru yang mana diharapkan mampu memberikan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kondusif dan memudahkan dalam penyampaian pembelajaran. Dalam Implementasi tutor sebaya pembelajaran yang dilakukan lebih mengarah kepada fakta yang dapat dijelaskan dengan logika, sehingga siswa mampu menemukan jawaban sesuai dengan fakta yang ada melalui proses ilmiah yang struktural. diharapkan siswa mampu mencari jawaban secara mandiri. Dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan berhubungan erat dengan perencanaan suatu bangunan mulai dari merencanakan bangunan tersebut, memperhitungkan beban struktur yang terjadi dan mengaplikasikan perhitungan tersebut kedalam sebuah gambar.

Melalui Tutor sebaya diharapkan siswa mampu memahami cara perhitungan struktur konstruksi bangunan mulai dari plat lantai, plat atap, balok lantai , balok

atap, kolom, sloof, tangga dan pondasi *foot plate* dan menyajikan rancangan suatu bangunan yang sebelumnya telah diperhitungkan. Sehingga siswa mampu merancang langkah perhitungan struktur dan melaporkan hasil perhitungan melalui gambar konstruksi bangunan sesuai dengan perhitungan sebelumnya yang dihasilkan oleh kemampuannya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan tutor seaya karena telah menggunakan kurikulum 2013. Namun *Tutor sebaya* dalam pembelajaran ini masih belum terlaksana secara maksimal karena beberapa kendala yang telah di paparkan sebelumnya. Banyak siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam penggunaan *Tutor sebaya* dalam pembelajaran gambar bangunan. Penulis mengambil judul penelitian **“Kontribusi Persepsi Tentang Pelaksanaan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Kontruksi Bangunan Program Keahlian Gambar Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan – kemungkinan masalah yang akan timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Tutor sebaya merupakan pembelajaran yang menitik beratkan pada keaktifan siswa. Sedangkan guru sebagai fasilitator dan motifator sehingga dapat menggantikan metode konvensional
2. Sebagaimana siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tugas
3. Sebagaimana siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa TGB kelas XI tentang tutor sebaya dalam mata pelajaran kontruksi gambar bangunan ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa TGB kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya Pada mata pelajaran Kontruksi gambar bangunan ?
3. Bagaimana kontribusi presepsi siswa terhadap tutor sebaya dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kontruksi gambar bangunan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian adalah memperoleh data empiris mengenai Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Tasikmalaya” tujuan penelitian ini antara lain untuk mengungkap kesimpulan diantaranya:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan Tutor Sebaya TGB kelas XI dalam mata pelajaran Kontruksi Gambar Bangunan
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa TGB kelas XI pada mata pelajaran Kontruksi Gambar Bangunan
3. Untuk mengetahui kontribusi presepsi siswa terhadap tutor sebaya dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kontruksi gambar bangunan ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang telah dipaparkan diatas, juga memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terkait diantaranya:

1. Memberi masukan kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi mengajar yang tepat yang dapat menjadi alternative selain metode yang biasa di gunakan dalam pelajaran kontruksi bangunan
2. Memberi masukan kepada guru atau calon guru untuk lebih menekankan pada keakifan siswa dalam kegiatan belajar

3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta membutuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedur penelitiannya hampir sama .

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk menjabarkan secara deskriptif garis besar tentang apa saja yang akan disampaikan oleh peneliti sehingga memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi hal – hal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada kajian pustaka mencakup mengenai teori – teori ilmiah yang berhubungan dengan dasar masalah yang akan dibahas sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan laporan skripsi yang dimana berisi mengenai pengertian implementasi, pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, Kosep Dasar Implementasi Tutor Sebaya Konsep Gambar Konstruksi Bangunan, Tutor Sebaya dalam pelajaran gambar konstruksi bangunan, penelitian yang relevan, asumsi dasar, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan, berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, uji instrumen penelitian, uji instrumen validitas, uji reliabilitas dan pengolahan data

##### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyampaikan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuk sesuai dengan urutan rumusan permasalahan peneliti dan pembahasan temuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dilapangan, untuk menjawab pertanyaan hasil penelitian yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, hambatan, dan penilaian

hasil pembelajaran dengan menggunakan Tutor Sebaya dalam pelajaran gambar konstruksi bangunan kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

## **BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dilapangan, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian